

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada NinjaXpress Tugu Utara maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Kerja melaksanakan pekerjaan dengan memerlukan keahlian melalui pendidikan dan pelatihan tertentu dan dilakukan sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan. Kontribusi terbesar kepada profesionalisme kerja adalah indikator tanggung jawab dimana karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.
2. Pekerjaan itu sendiri karyawan menginginkan kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan memberikan kontribusi kepada motivasi kerja NinjaXpress Tugu Utara. Kontribusi terbesar kepada motivasi kerja adalah indikator kebutuhan berprestasi, dimana karyawan dapat meningkatkan prestasi dengan motivasi kerja karyawan.
3. Frekuensi penempatan, pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman memberikan kontribusi kepada penempatan karyawan kurir NinjaXpress Tugu Utara. Kontribusi terbesar kepada penempatan adalah indikator frekuensi penempatan, dimana tingkat keseringan pelaksanaan

penempatan dalam sebuah organisasi perlu diperhatikan.

4. Hasil kerja, pengetahuan pekerjaan, inisiatif, sikap, disiplin waktu dan absensi memberikan kontribusi kepada prestasi kerja kurir karyawan NinjaXpress Tugu Utara. Kontribusi terbesar kepada prestasi kerja adalah indikator disiplin waktu dan absensi, dimana tingkat kehadiran yang tinggi dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.
5. Profesionalisme Kerja, motivasi, penempatan memiliki pengaruh terhadap prestasi kerja baik secara parsial maupun secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk NinjaXpress Tugu Utara adalah :

1. Pengaruh profesionalisme kerja mengindikasikan tergolong cukup. Oleh karena itu, untuk meningkatkan profesionalisme karyawan adalah kesadaran diri karyawan akan hadir tepat waktu, dan bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan tujuan agar tidak ada keterlambatan dalam pengiriman barang, dengan adanya kesadaran diri dari karyawan untuk disiplin akan berdampak langsung dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan tercapai.
2. Pengaruh motivasi kerja mengindikasikan tergolong cukup. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan yang harus diperbaiki adalah motivasi manajemen perlu mengerti apa yang dibutuhkan karyawan,

dengan tujuan agar pekerjaan lebih menarik sehingga mampu mendorong semangat kerja dan memotivasi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih baik lagi.

3. Pengaruh penempatan mengindikasikan tergolong cukup. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penerapan penempatan yang harus di perbaiki adalah perusahaan menerapkan penempatan karyawan sesuai dengan standar dan kriteria yang ada berdasarkan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja, yang dapat berdampak langsung dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
4. Prestasi kerja dapat lebih meningkat apabila pegawai bisa lebih memaksimalkan hasil kerjanya, dapat menyesuaikan cara kerja dengan situasi kerja yang ada dengan baik, dan untuk perusahaan perlu lebih memperhatikan karyawan dengan cara memberikan dukungan positif yang penuh agar para pegawai lebih bersemangat untuk meningkatkan prestasi kerjanya.